

PENINGKATAN KESADARAN EKOLOGI DAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN MENULIS SASTRA BERWAWASAN EKOKRITIK

Oleh: Dr. Hartono, M.Hum, Prof. Dr. Suroso, M.Pd., Dwi Budiyanto, M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu pembelajaran menulis kreatif dalam perkuliahan Menulis Sastra, baik secara proses maupun produk. Secara khusus, penelitian ini ditujukan untuk menemukan teknik yang tepat dalam menulis kreatif yang dapat meningkatkan kesadaran ekologi dan kemampuan menyusun cerita pendek berwawasan ekokritik.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan. Penelitian ini bersifat kolaboratif antarpeleliti. Penelitian dilaksanakan pada kelas Menulis Sastra P semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran menulis sastra berwawasan ekokritik dapat meningkatkan kesadaran ekologi mahasiswa. Setelah dikenai tindakan, para mahasiswa menyatakan semakin peka dan peduli terhadap persoalan-persoalan ekologi (78,95%). Sebanyak 52,63% orang mahasiswa menyatakan ingin terlibat dalam penjagaan dan pelestarian alam, meskipun melalui tindakan-tindakan kecil. Selain itu, sebanyak 63,16% mahasiswa dalam kelas Menulis Sastra menyadari bahwa sastra berperspektif ekokritik diyakini membuka kesadaran akan realitas kerusakan ekologis dan membangun kesadaran untuk peduli terhadap alam. Pembelajaran menulis sastra berwawasan ekokritik juga mampu meningkatkan kompetensi menulis sastra para mahasiswa. Terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis cerita pendek setelah dikenai tindakan. Terdapat perbedaan skor rerata antara prates (57,95) dengan skor rerata siklus I (67,89). Setelah tindakan siklus I terjadi peningkatan skor rerata sebesar 9,94. Sementara itu, perbedaan skor rerata prates (57,95) dengan skor rerata siklus II (73,68) sebesar 15,73. Peningkatan skor rerata ini cukup signifikan. Peningkatan tersebut terjadi pada (1) eksplorasi ide yang lebih variatif, meskipun tertuju pada satu topik, yaitu ekologi; (2) teknik penceritaan yang mulai beragam; dan (3) penguasaan mekanik kebahasaan.

Kata Kunci: menulis kreatif, menulis sastra, ekologi, ekokritik